

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan mengenai Pengaruh Kombinasi Senam Kaki Dengan Bola Karet Bergerigi dan VCO Terhadap Kelembaban Kulit Kaki Pasien Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata usia responden penelitian yaitu 55,63 tahun. Rata-rata kadar glukosa darah puasa responden yaitu 152,05 mg/dL dengan kadar glukosa darah terendah yaitu 127 mg/dL dan tertinggi 240 mg/dL. Rata-rata kadar HbA1c responden yaitu 7,563% dengan kadar terendah 7,0% dan tertinggi 9,3%. Responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan 73,7%, sedangkan laki-laki hanya 26,3%. Rata-rata responden menderita diabetes melitus yaitu 10 tahun.
2. Nilai rata-rata *pretest* kelembaban kulit kaki sebelum diberikan kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi dan VCO sebesar 35,5542% dengan nilai kelembaban kulit kaki terendah yaitu 28,37% dan nilai kelembaban kulit kaki tertinggi yaitu 46,34%.
3. Nilai rata-rata *post-test* kelembaban kulit kaki setelah diberikan kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi dan VCO yaitu 52,9142% dengan nilai kelembaban kulit kaki terendah 36,87% dan tertinggi 64,96%.
4. Hasil uji *paired t- test* membuktikan bahwa rata-rata kelembaban kulit kaki pasien diabetes melitus sebelum dan setelah diberikan kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi dan VCO yaitu -17,36000 dengan standar

deviasi 8,39835. Terdapat peningkatan kelembaban kulit kaki sebelum dan setelah diberikan terapi sebesar 17,36% dengan nilai $p\text{ value} = 0,000$ ($p\text{ value} \leq 0,05$), artinya terdapat pengaruh pemberian kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi dan VCO di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan tahun 2024.

B. Saran

1. Bagi Perawat dan Pemegang Program

Pada penelitian ini terbukti bahwa kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi dan VCO dapat membantu meningkatkan kelembaban kulit kaki bagi pasien diabetes melitus, maka disarankan kepada perawat, pemegang program PTM (DM), dan prolanis untuk dapat memberikan edukasi secara lisan terkait pemberian terapi non-farmakologis khususnya pemberian terapi kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi dan VCO pada pasien diabetes melitus.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode penelitian jenis *Pretest-Posttest with Control Group Design* untuk membandingkan kelembaban kulit kaki antara kelompok yang diberikan intervensi dan kelompok yang tidak diberikan intervensi.